

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Abad 21 ini masyarakat telah memasuki era globalisasi dalam bidang teknologi informasi. Dalam beberapa tahun ini banyak sekali bermunculan aplikasi layanan jasa yang beragam dan bervariasi. Berkembangnya internet pada era globalisasi membuat banyak hal baru muncul yang disebabkan oleh pengaruh kemajuan teknologi, seperti halnya pemesanan jasa kendaraan berbasis *online* menggunakan *smartphone*. Tak itu saja dalam fitur yang disediakan dalam jasa kendaraan *online* terdapat fitur pembelian belanja barang ataupun jasa seperti *go-food go-send*, *go-med* dan masih banyak lagi. Tak dipungkiri lagi jasa layanan melalui internet sudah menjadi hal yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat untuk melakukan transaksi khususnya dalam bidang jasa untuk pemesanan transportasi *online*.

Bandung merupakan kota yang modern karena teknologi yang ada sudah maju. Kemajuan teknologi sejalan dengan infrastruktur yang memadai guna menunjang Kota Bandung yang modern. Teknologi pada hakikatnya mengefisienkan suatu pekerjaan, agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah. Salah satunya yaitu alat transportasi berbasis *online* yang menjadi kebutuhan utama, karena dirasa efisien (mudah, cepat, murah). Transportasi berbasis *online* seperti Gojek, dan Grab sudah memasuki Kota Bandung, dan peminatnya pun sangat banyak, hanya dengan memiliki *Hand Phone android* dengan men-*download* fitur aplikasi maka sudah bisa digunakan penggunaan transportasi berbasis *online*.

Peneliti melakukan studi pendahuluan di salah satu pangkalan ojek di Kota Bandung yakni di pangkalan ojek Sukagalih. Peneliti menemukan data bahwa sebanyak 16 ojek pangkalan di Sukagalih sudah menjadi mitra ojek *online* baik Gojek maupun Grab. Alasan ojek pangkalan di Sukagalih bertransformasi menjadi mitra ojek *online* dikarenakan mengikuti perkembangan zaman dimana masyarakat kini lebih memilih ojek *online* sebagai alat transportasi dikarenakan tarif yang murah dibandingkan dengan tarif ojek pangkalan. Kemudian karena tarif ojek

Iqbal Barkah Pangestu, 2019

**TRANSFORMASI OJEK PANGKALAN MENJADI OJEK ONLINE DI
KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

online dahulu jauh dekat dua puluh lima ribu jadi ojek pangkalan di Sukagalih tertarik untuk menjadi mitra ojek *online*.

Yang mula-mula harapan daripada ojek pangkalan bertransformasi menjadi ojek *online* karena mengikuti perkembangan zaman dan ingin lebih sejahtera namun pada kenyataannya sekarang tarif ojek *online* yang dirasakan oleh ojek pangkalan di Sukagalih sangat murah. Sehingga ojek pangkalan merasa penghasilannya berkurang semenjak hadirnya ojek *online*, walaupun ojek pangkalan di Sukagalih ikut juga menjadi mitra ojek *online*. Kemudian kendala yang dirasakan untuk bertransformasi menjadi mitra ojek *online* adalah administrasi menjadi mitra ojek *online* dikarenakan ada beberapa prosedur yang tidak dapat dipenuhi oleh beberapa ojek pangkalan di Sukagalih seperti SIM, STNK, dan tahun motor yang tidak memenuhi syarat.

Harapan ojek pangkalan di Sukagalih terhadap aplikator ojek *online* supaya tarif ojek *online* baik Gojek maupun Grab dinaikkan karena dirasa tarif ojek *online* sangat murah, dan agar pihak aplikator lebih memperhatikan kesejahteraan mitranya dengan cara tidak membuka terus menerus penerimaan *driver* baru yang dapat menimbulkan persaingan yang lebih ketat.

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang transportasi kini masyarakat mulai beralih untuk menggunakan transportasi berbasis *online* ketimbang transportasi konvensional. Hadirnya ojek *online*, yakni Gojek, dan Grab menimbulkan pergeseran konsumtif masyarakat yang tadinya menggunakan transportasi konvensional yakni ojek pangkalan sebagai sarana transportasi kini berubah menggunakan transportasi *online* yakni ojek *online* dikarenakan biayanya yang murah, efisien, dan cepat.

Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) baru-baru ini melakukan survei mengenai keberadaan angkutan umum tidak dalam trayek atau angkutan berbasis *online* Survei dilakukan pada 5-16 April 2017, dengan melibatkan 4.668 responden. Alasan responden memilih atau menggunakan transportasi *online*, secara umum beralasan: murah (84,1 persen), cepat (81,9 persen), nyaman (78,8 persen), dan terakhir alasan aman sebanyak 61,4 persen.

Transformasi adalah suatu perubahan sistem tatanan didalam masyarakat. Kini masyarakat telah berubah dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di mana masyarakat ingin serba instan.

Iqbal Barkah Pangestu, 2019

***TRANSFORMASI OJEK PANGKALAN MENJADI OJEK ONLINE DI
KOTA BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menggunakan layanan ojek *online* merupakan kebutuhan bagi masyarakat saat ini dan mulai meninggalkan layanan ojek pangkalan. Oleh karena itu dari adanya transformasi khususnya dalam bidang transportasi yakni hadirnya ojek *online*, mau tidak mau suka tidak suka ojek pangkalan harus bisa beradaptasi dan mampu bersaing dengan ojek *online* bila tidak ingin mati.

Dengan transformasi ojek pangkalan menjadi ojek *online* di kota Bandung, maka terjadi perubahan bentuk dan perubahan sosial di dalam struktur maupun aktivitas sehari-hari dari ojek pangkalan tersebut. Sejalan dengan pemaparan di atas, Definisi perubahan sosial banyak dikemukakan oleh para ahli, menurut Davis, Gillin dan Gillin dan Soemarjan (dalam Murdiyatomoko, 2008 hlm. 4) menyatakan:

Perubahan sosial merupakan perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Lain halnya menurut Gillin dan Gillin perubahan sosial adalah variasi dan cara-cara hidup yang telah diterima yang disebabkan baik oleh perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan materil, komposisi penduduk, ideology, maupun oleh adanya difusi penemuan-penemuan baru dalam masyarakat tersebut. Sedangkan menurut Soemarjan perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang memengaruhi system sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola-pola perilaku diantara kelompok-kelompok masyarakat.

Tranformasi pada ojek pangkalan menjadi ojek *online* merupakan suatu perubahan bentuk dikarenakan adanya penemuan-penemuan baru. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta jaringan internet sekarang masyarakat tak perlu repot untuk pergi ke pangkalan ojek untuk menggunakan jasa ojek. Dengan adanya ojek *online* masyarakat sangat terbantu dan penggunaannya pun sangat praktis cukup memiliki aplikasi jasa ojek *online* seperti gojek dan grab kemudian memesannya melalui *smartphone* dan ojek *online* pun tiba.

Konsep perubahan sosial tersebut dapat dipahami bahwa setiap kehidupan manusia pasti mengalami sebuah perubahan sosial yang terjadi pada struktur dan fungsi karena suatu masyarakat tidak ada yang statis melainkan dinamis. Dahulu masyarakat menggunakan delman sebagai sarana alat transportasi, kemudian seiring berkembangnya zaman manusia beralih menggunakan becak. Perkembangan zaman terus melaju sangat

pesat sehingga hadirlah ojek motor sebagai sarana alat transportasi dan sekarang dengan kemajuan teknologi khususnya dalam bidang transportasi ojek *online* hadir sebagai sarana transportasi yang digandrungi oleh masyarakat sehingga transportasi konvensional yang bisa dibilang tradisional mulai ditinggalkan. Oleh karena itu setiap lapisan masyarakat harus dapat mengikuti perkembangan zaman bila tidak ingin tergerus oleh zaman. Maka dari itu ojek pangkalan bila tidak ingin mati harus dapat mengikuti dan menyesuaikan dengan zaman yang ada, dimana salah satu caranya adalah bertransformasi menjadi ojek *online*.

Namun dari kemajuan teknologi khususnya dalam bidang transportasi yakni dengan hadirnya ojek *online* masih menimbulkan suatu permasalahan yaitu terjadinya konflik transportasi *online* dengan transportasi konvensional. Hasil penelitian Yusuf (2016) menyatakan bahwa Konflik terjadi bermula dari kehadiran Gojek sebagai salah satu bentuk inovasi dari Ojek Pangkalan. Hal ini ternyata disambut dengan baik oleh masyarakat Indonesia termasuk Kota Bandung dan khususnya masyarakat di Kecamatan Sukasari, Bandung. Menurut masyarakat kehadiran Gojek dianggap sebagai salah satu bentuk kemudahan dalam menggunakan layanan jasa secara praktis, terlebih lagi jasa layanan Gojek dilengkapi dengan berbagai fasilitas unggulan yang memberikan nilai lebih bagi para konsumen atau pengguna layanan tersebut.

Namun ternyata berbanding terbalik dengan Ojek Pangkalan, kehadiran Gojek ini menimbulkan kegelisahan karena dianggap memunculkan persaingan yang mengakibatkan hilangnya para pelanggan Ojek pangkalan karena kemunculan Gojek ini. Ojek Pangkalan merasa takut mungkin bisa dikatakan cemburu manakala para pelanggan yang menjadi langgananya kini berpindah tangan menggunakan jasa Gojek, dari situlah konflik terus berlanjut. Salah satu bentuk penolakan dengan adanya kehadiran atau kemunculan Gojek ini adalah dengan memasang sejumlah spanduk di pangkalan Ojek sekitar wilayah Kecamatan Sukasari Bandung. Spanduk tersebut berisi tentang larangan adanya menjemput penumpang dan dilarang melintas Gojek disekitar wilayah tersebut.

Wahyuningtyas, (2016) kehadiran Go-Jek mengancam transportasi konvensional misalnya ojek pangkalan, angkutan umum, taksi konvensional dan tukang becak yang sudah ada sebelumnya, mereka terancam dengan hadirnya Go-Jek dan selalu menyuarakan aspirasi menuntut pemerintah kota melarang beroperasinya Go-Jek di wilayah mereka. Pertanyaan yang memerlukan jawaban lebih mendalam adalah

Iqbal Barkah Pangestu, 2019

***TRANSFORMASI OJEK PANGKALAN MENJADI OJEK ONLINE DI
KOTA BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

apa dampak hadirnya Go-Jek, apa saja permasalahan yang muncul, dan bagaimana mengatur Go-Jek agar dapat bersinergi dengan transportasi lainnya.

Persaingan yang terjadi diantara ojek *online* dengan ojek pangkalan ini lambat laun menimbulkan konflik. Konflik yang terjadi karena ojek pangkalan merasa jika pekerjaannya diambil alih oleh ojek *online*. Mereka merasa tersaingi dengan kehadiran ojek *online*. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Setiadi dan Kolip (2011, hlm. 361) bahwa penyebab konflik yaitu perbedaan antar individu diantaranya perbedaan pendapat, tujuan, keinginan, pendirian tentang objek yang dipertentangkan. Di dalam realitas sosial tidak ada satupun individu yang memiliki karakter yang sama sehingga perbedaan karakter itulah yang mempengaruhi timbulnya konflik sosial.

Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada bagaimana perubahan sosial dan perubahan bentuk dimana ojek pangkalan bertransformasi menjadi ojek *online* dapat merubah tatanan kehidupan di masyarakat di era yang modern saat ini berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Disini saya akan menekankan mengenai transformasi ojek pangkalan menjadi ojek *online* di kota Bandung. Dengan kehadiran ojek *online* pastinya menimbulkan sebuah hambatan bagi ojek pangkalan yang merasa penghasilannya menurun drastis dengan kehadiran ojek *online*. Bahkan bila ini terus berlanjut ojek pangkalan akan segera mati, sehingga mau tidak mau ojek pangkalan harus mengikuti perkembangan zaman dengan ikut bertransformasi menjadi mitra ojek *online*. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti faktor-faktor apa saja yang mendorong ojek pangkalan bertransformasi menjadi ojek *online*, Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari adanya transformasi ojek pangkalan menjadi ojek *online*, serta bagaimana kendala dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dari adanya transformasi ojek pangkalan menjadi ojek *online*.

Perubahan memang akan menimbulkan kegundahan, terutama bagi mereka yang selama ini sudah merasa sangat nyaman. Perubahan adalah sebuah ancaman. Demikian pula kehadiran transportasi *online* yang dianggap sebagai sebuah ancaman bagi beberapa gelintir orang. Namun, perubahan sebenarnya bisa memunculkan sebuah peluang. Peluang untuk perbaikan, peluang untuk menata sistem transportasi yang lebih baik, peluang untuk melayani masyarakat lebih baik. Inilah yang menjadi pekerjaan besar pemerintah dan para pemangku kepentingan industri transportasi.

Iqbal Barkah Pangestu, 2019

**TRANSFORMASI OJEK PANGKALAN MENJADI OJEK ONLINE DI
KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Masalah yang melatarbelakangi adalah bermula dari kehadiran transportasi berbasis *online* Gojek dan Grab sebagai salah satu bentuk inovasi dari Ojek Pangkalan. Kehadiran transportasi *online* tersebut menimbulkan kegelisahan karena dianggap memunculkan persaingan yang mengakibatkan hilangnya para pelanggan dan berkurangnya penghasilan ojek pangkalan karena kemunculan transportasi *online*.

Berdasarkan pada latar belakang yang diteliti mengenai “Transformasi ojek pangkalan menjadi ojek online di Kota Bandung” maka Rumusan masalah pada penelitian tersebut akan dielaborasi dalam pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mendorong terjadinya transformasi ojek pangkalan menjadi ojek *online* di Kota Bandung?
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dengan adanya transformasi ojek pangkalan menjadi ojek *online* di Kota Bandung?
3. Bagaimana kendala dan upaya untuk mengatasi masalah dengan adanya transformasi ojek pangkalan menjadi ojek *online* di Kota Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan mendapatkan informasi terkait dengan transformasi ojek pangkalan menjadi ojek online di Kota Bandung. Adapun secara khusus tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong terjadinya transformasi ojek pangkalan menjadi ojek *online* di Kota Bandung.
2. Untuk menganalisis dampak yang ditimbulkan dengan adanya transformasi ojek pangkalan menjadi ojek *online* di Kota Bandung.
3. Untuk menganalisis kendala dan upaya untuk mengatasi masalah dengan adanya transformasi ojek pangkalan menjadi ojek *online* di Kota Bandung.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat memperluas wawasan serta bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu sosiologi pada umumnya, khususnya pada teori perubahan sosial.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian yang mengangkat permasalahan mengenai “Transformasi ojek pangkalan menjadi ojek *online* di Kota Bandung” diharapkan dapat memperkaya ilmu yang dimiliki peneliti.

b. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Untuk prodi pendidikan sosiologi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penyampaian materi khususnya pada mata kuliah perubahan sosial dan resolusi konflik. Dengan begitu dapat menambah sumber belajar dan contoh masalah dalam pembelajaran di dalam kelas.

c. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat, penelitian ini dapat mengunggah informasi berkaitan layanan transportasi berbasis *online*.

d. Bagi ojek pangkalan

Untuk ojek pangkalan, dengan penelitian ini diharapkan dapat membuka mata bahwa dengan kemajuan teknologi dan informasi, khususnya dalam bidang transportasi, bahwa eksistensi ojek pangkalan akan terancam dengan kehadiran ojek *online* yakni Gojek dan Grab dikarenakan masyarakat sudah beralih menggunakan ojek *online*. Mau tidak mau ojek pangkalan harus mengikuti perkembangan zaman dengan cara bertransformasi menjadi ojek *online* agar dapat tetap bersaing dengan ojek *online*.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu:

- BAB I: Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.
- BAB II: Kajian Teori. Pada bab ini diuraikan dokumen-dokumen atau data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang mendukung penelitian penulis.
- BAB III: Metode penelitian, pada bab ini akan memaparkan desain penelitian, lokasi dan partisipan penelitian, teknik pengumpulan data, serta tahapan yang digunakan dalam penelitian transformasi ojek pangkalan menjadi ojek *online* di Kota Bandung.
- BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini penulis menganalisis hasil temuan data tentang perubahan bentuk dan perubahan sosial yakni transformasi ojek pangkalan menjadi ojek *online* di Kota Bandung, faktor-faktor, dampak, serta kendala dan upaya.
- BAB V: Simpulan, implikasi, dan rekomendasi, dalam bab ini peneliti melalui hasil analisis data yang telah dilakukan dalam temuan peneliti, mencoba memberikan simpulan dan saran sebagai rekomendasi atas permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam penelitian skripsi.